

## REVIEW JURNAL "MAKNA METODOLOGI DALAM PENELITIAN"

Reviewer: Muhammad Sartono Baktiar

162022000059

Program Studi Ilmu Komunikasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Email: (sartonobaktiar@gmail.com)

### PENDAHULUAN

Abadi (2011) melakukan riset dan menulis sebuah karya mengenai Makna Metodologi dalam Penelitian. Hal ini ditujukan untuk mengingatkan peneliti akan pentingnya ketepatan penggunaan metode dalam penelitian.

Metode-metode pendekatan yang dapat membantu berjalannya proses penelitian ada kuantitatif dan kualitatif. Selain itu, juga terdapat tiga perspektif yang sudah dikenal dunia dalam rana metodologi ini, diantaranya yaitu Positivistic Social Science oleh Auguste Comte beserta Emile Durkheim, lalu ada Interpretative Social Science oleh Max Webber, dan yang terakhir adalah Critical Social Science oleh Karl Max.

### PEMBAHASAN

Trikotomi paradigma penelitian menurut Neuman ada tiga yaitu Positivistic (1798-1857) yang dikemukakan oleh Auguste Comte dan Emile Durkheim menjelaskan tentang pendekatan ontologi realisme bahwa realitas berada di dalam kenyataan serta berjalan sejajar dengan hukum alam.

Selanjutnya ada Interpretatif (1864-1920) oleh Max Webber yang menggunakan metode hermeneutika tentang pembacaan atau pemeriksaan teks berupa percakapan, tulisan kata-kata, ataupun berupa gambar (kualitatif). Yang ketiga yakni Critical Social Science (1818-1939) dikembangkan Karl Max yang mendasarkan pada realisme historis atau suatu realitas yang tak dapat dilihat secara benar bila tidak detail oleh pengamatan manusia secara normal.

Dalam penelitian juga dikenalkan dua metode riset yakni Desain Riset Kualitatif menginterpretasikan data dengan memberikan makna, menerjemahkan, dan menyusunnya agar menjadi mudah dipahami. Tentu penafsirannya dari sudut pandang masyarakat itu sendiri yang menjadi fokus kajiannya.

Dan yang terakhir adalah Desain Riset Kuantitatif juga memiliki ciri khusus yang melekat seperti variable dan hipotesis, aspek penjelasan dan kesalahan potensial. Variabel adalah suatu varian yang memiliki nilai pada fokus objek penelitian. Sedangkan hipotesis adalah proposisi atau jawaban sementara yang perlu diuji kebenarannya.

## PENUTUP

Penting bagi seorang peneliti untuk memilih sebuah metode sebagai pengarah jalan mencapai keberhasilan penelitiannya. Metodologi juga berperan penting dalam pemahaman dan pemecahan masalah. Kuantitatif dan kualitatif adalah metode yang sangat umum dan sering digunakan. Untuk menghindari suatu kebingungan akan metode dan cara pelaksanaannya, peneliti memutuskan menggunakan Mixed Method Approach, atau Paradigma Penengah dengan menggabungkan metode kualitatif dan kuantitatif.

## REFERENSI

- Abadi, T.W. (2011). Makna metodologi dalam penelitian. *Jurnal Kalamiasia* Vol.4 No.2, September 2011, 197-210. ([www.scholar.google.co.id](http://www.scholar.google.co.id) diakses 8 Januari 2018, 16:24 WIB)
- Bungin, B. (2005). *Metodologi penelitian kuantitatif: Komunikasi, ekonomi, dan kebijakan publik serta ilmu-ilmu sosial lainnya*. Jakarta: Kencana
- Gulo, W. (2002). *Metodologi penelitian*. Jakarta: Grasindo
- Hayati, N. (2015). Pemilihan metode yang tepat dalam penelitian (Metode kuantitatif dan metode kualitatif). *Jurnal Tarbiyah Al-Awlad* Vol.4 Eds.1, 2015, 345-357. ([www.jurnal.tarbiyahainib.ac.id](http://www.jurnal.tarbiyahainib.ac.id) diakses 8 Januari 2018, 17:05 WIB)
- Hidayat, D.N. (2002). Metodologi penelitian dalam sebuah multi-paradigm science. *Jurnal Mediator* Vol.3 No.2, 2002, 197-220. ([www.ejournal.unisba.ac.id](http://www.ejournal.unisba.ac.id) diakses 8 Januari 2018, 18:07 WIB)
- Ibrahim, D. (2014). Metodologi penelitian dalam kajian islam (Suatu upaya iktisyaf metode-metode muslim klasik). *Jurnal Intizar UIN Raden Fatah* Vol.20 No.2, 2014, 247-266. ([www.jurnal.radenfatah.ac.id](http://www.jurnal.radenfatah.ac.id) diakses 8 Januari 2018, 19:34 WIB)
- Nazir, Moh. (2014). *Metode penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Priyono. (2008). *Metode penelitian kuantitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publishing
- Rahmat, P.S. (2009). Penelitian kualitatif. *Jurnal Equilibrium* Vol.5 No.9, Januari 2009, 1-8. ([www.yusuf.staff.ub.ac.id](http://www.yusuf.staff.ub.ac.id) diakses 8 Januari 2018, 17:12 WIB)
- Riduwan. (2003). *Dasar-dasar statistika*. Bandung: Alfabeta
- Sarwono, J. (2006). *Metode penelitian kuantitatif & kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Soejoeti, S.Z. (1999). Paradigma metodologi penelitian kualitatif dan permasalahannya. *Jurnal Media Litbang Kesehatan* Vol.9 No.3, 1999, 29-32. ([www.ejournal.litbang.depkes.go.id](http://www.ejournal.litbang.depkes.go.id) diakses 8 Januari 2018, 19:11 WIB)
- Somantri, G.R. (2005). Memahami metode kualitatif. *Jurnal Makara, Sosial Humaniora* Vol.9 No.2, Desember 2005, 57-65. ([www.scholar.google.co.id](http://www.scholar.google.co.id)

diakses 8 Januari 2018, 17:39 WIB)

Suryana. (2010). Metodologi penelitian: Model praktis penelitian kuantitatif dan kualitatif. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia

Sutinah. (2007). Metodologi kuantitatif dalam penelitian komunikasi. Jurnal Ilmiah Scriptura Vol.1 No.2, Juli 2007, 16-26. ([www.ced.petra.ac.id](http://www.ced.petra.ac.id) diakses 8 Januari 2018, 17:51 WIB)

Syahputra, Y.H. (2012). Metodologi penelitian sistem informasi. Jurnal Saintikom Vol.11 No.2, Mei 2012, 120-130. ([www.lppm.trigunadharma.ac.id](http://www.lppm.trigunadharma.ac.id) diakses 8 Januari 2018, 16:49 WIB)